

ABSTRAK

Ema Puspita, 2024. “Manajemen Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Bermasalah di SMP Negeri 8 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Tasdin Tahrim.

Skripsi ini membahas mengenai Manajemen Bimbingan dan Konseling Pada Siswa Bermasalah di SMP Negeri 8 Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui manajemen bimbingan dan konseling pada siswa bermasalah di SMP Negeri 8 Palopo; dan untuk mengetahui jenis perilaku bermasalah siswa di SMP Negeri 8 Palopo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang di ambil adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu guru Bk dan kepala sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua hal. Pertama, manajemen bimbingan dan konseling di SMP Negeri 8 Palopo menunjukkan proses yang sistematis mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Proses perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan mendalam untuk memastikan program dirancang relevan dan efektif. Penyusunan program melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, yang mencakup aspek pribadi, sosial, akademik, dan karier siswa. Pengembangan rencana pelaksanaan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan perencanaan sarana dilakukan secara teliti meskipun ada beberapa kendala. Proses pelaksanaan program mencakup konseling individu dan kelompok dengan melibatkan wali kelas, meskipun ada tantangan dalam kerjasama. Proses evaluasi dilakukan secara berkala dengan menggunakan data observasi, wawancara, dan angket untuk menilai efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Kedua, jenis perilaku bermasalah siswa di SMP Negeri 8 Palopo masalah utama yang sering terjadi adalah *bullying*, membolos, dan berkelahi. Masalah dipicu oleh faktor internal siswa, pengaruh pergaulan, dan kurangnya perhatian dari orang tua. Upaya penanganan masalah guru Bk melakukan konseling individu dan kelompok serta menerapkan berbagai upaya pencegahan. Jika upaya awal tidak efektif, guru bimbingan dan konseling melibatkan wali kelas dan kepala sekolah untuk menentukan langkah selanjutnya.

Kata Kunci: Manajemen, Bimbingan dan Konseling, Siswa